



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Desember 2020

Halaman: 4

KESEHATAN MASYARAKAT

Angka Stunting Kota Jogja Tinggi

UMBULHARJO- Meski jauh dari rata-rata angka stunting nasional, kasus stunting di Kota Jogja masih banyak ditemui. Di sejumlah Kemantren, angka stunting bisa mencapai ratusan anak.

Kasus stunting pada 2019 mencapai 11,3% dari total jumlah anak di Kota Jogja.

Di Kemantren Umbulharjo terdapat 12,56% anak balita dengan status pendek dan sangat pendek.

menjadi tantangan bagi kami," kata Heroe.

Pravalensi stunting pada angka 11,36% diturunkan Heroe sebenarnya telah melebihi target pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yakni sebesar 12%. Keberhasilan ini tak lepas dari berbagai upaya yang telah dikerjakan Pemkot Jogja seperti pemberian tambahan gizi bagi remaja, konseling gizi bagi calon pengantin maupun ibu hamil, kelas ibu di tiap puskesmas dan lain sebagainya.

Dana CSR

Teranyar, Pemkot Jogja menjalin kerja sama dengan salah satu korporasi yakni PT. Sarihusada Griya Mahardika yang masih dalam grup Donane. melalui dana CSR untuk menjalankan program Seribu Pelangi Goes To Community. Program tersebut akan di Kalurahan Warungboto, Kalurahan Semaki, dan Kalurahan Pandeyan yang berada di Kemantren Umbulharjo.

Perwakilan PT. Danone Specialized Nutrition Indonesia, Delta Deritawan menerangkan jika program ini menjangkau 188 orang penerima manfaat. Adapun jumlah tersebut terdiri dari 117 bayi di bawah dua tahun dan 71 ibu hamil.

Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menyebutkan berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Jogja, jumlah kasus stunting pada 2019 mencapai 11,3% dari total jumlah anak di Kota Jogja. Angka tersebut menurut Heroe masih cukup tinggi untuk Kota Jogja.

"Artinya cukup besar, meskipun ini masih jauh dari rata-rata nasional 27,7 persen. Tapi namanya stunting harusnya tidak ada, meski angka stunting rendah di nasional tapi selama ada, jadi problem kami," katanya Kamis (10/12).

Data pemantauan status gizi yang digelar pada Agustus 2020 di Kemantren Umbulharjo, makin menguatkan jika kasus stunting masih perlu ditekankan. Dijelaskan Heroe, hasil pemantauan status gizi di Kemantren Umbulharjo menunjukkan dari 2.270 balita yang ditimbang, terdapat 12,56% anak balita dengan status pendek dan sangat pendek.

"Di Umbulharjo 300 balita yang pertumbuhannya pendek dan sangat pendek. Ada tujuh di kalurahan di Umbulharjo atau 15 persen dari kalurahan yang ada di Kota Jogja. Ini

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta, Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005